

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif maksudnya yaitu peneliti memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang baik secara tertulis maupun secara lisan berdasarkan dari tindakan dan perilaku yang terjadi sehingga mendapatkan prosedur penelitian.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendekatan ini, peneliti melakukan penelitian pada aktivitas praktik kerja sama tanpa rekayasa yang didapat secara alamiah dengan menggunakan sumber data langsung dari lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan baik berupa kata kata, ucapan dan gambaran situasi yang terjadi dengan jelas untuk digunakan dalam penggunaan penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris yang artinya dalam penelitian ini dalam menganalisa permasalahan yang telah di rumuskan dilakukan dengan memadukan bahan hukum primer yang di peroleh berdasarkan peristiwa di lapangan.<sup>2</sup>

#### 2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti sebagai *observer* sehingga peneliti melakukan observasi langsung dilapangan tempat terjadi praktik kerja sama pengelolaan ternak sapi yang ada di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada pihak

---

<sup>1</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : Syakir Media Press, 2021),77.

<sup>2</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2004), 34.

pihak yang terlibat dalam kerja sama pengelolaan ternak sapi sebagai informan yang memberikan penjelasan data yang akurat dalam praktik kerja sama pengelolaan ternak sapi.

### 3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti untuk menyusun karya ilmiah berbentuk skripsi terkait praktik kerja sama pengelolaan ternak sapi yaitu di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

### 4. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau orang untuk dapat memperoleh data maupun informasi. Berdasarkan sumber data yang didapat, data penelitian dapat dikategorikan, yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapat langsung tanpa perantara dari sumber asli. Data primer juga bisa berupa opini subjek baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi benda (fisik) atas fenomena atau kejadian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang didapat oleh peneliti melalui wawancara kepada Ketua BUMDes, Kepala Desa, dan beberapa pihak Pemelihara Sapi yang bergabung dalam kerja sama kerja sama pengelolaan ternak sapi yang ada di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kediri.

---

<sup>3</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo : Citra Media, 2003), 57.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat atas laporan-laporan maupun data yang didapat dari literatur kepustakaan, seperti buku, internet, jurnal, dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian tehnik yang dipakai dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Untuk memperoleh informasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara berinteraksi terhadap pihak-pihak yang terkait dengan mengamati secara langsung dilapangan dengan keindraan sehingga peneliti dapat mengumpulkan data-data sebagai pendukung dalam penelitian yang dilakukan, sedangkan penelitian tidak langsung adalah dengan cara menggunakan bantuan data-data visual.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara atau *Interview* merupakan bentuk komunikasi secara verbal bertujuan untuk mendapatkan informasi atau suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan percakapan tanya jawab kepada informan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak pemilik modal dan pengelola. Dari pihak pemilik modal sendiri, peneliti melakukan wawancara bersama dengan Bapak Djoe Ari selaku Kepala Desa juga sebagai penanggung jawab dalam kerja sama ini. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara

---

<sup>4</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143.

bersama dengan beberapa pengelola yaitu kepada Bapak Arip, Bapak Supenan, Bapak Warsis, Bapak Weny, dan Bapak Toini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang di dapat oleh peneliti secara langsung berdasarkan kehadiran peneliti. Dokumentasi dapat berupa tertulis maupun rekaman, dalam dokumen tertulis dapat berupa jurnal, buku, arsip, dan sumber rujukan sejenisnya. Sedangkan dalam bentuk dokumen terekam berupa foto, video, dan sejenisnya.

6. Pengecekan keabsahan data

Kriteria pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari Standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas, standar konfirmabilitas. Namun, untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Praktik Kerja sama Pengelolaan Ternak Sapi (Studi Kasus BUMDes di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri) peneliti menggunakan standar kredibilitas.<sup>5</sup>

Standar kredibilitas pada penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan sehingga perlu dilakukan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan untuk melakukan observasi secara terus menerus. Dengan ini peneliti dapat mendalami fenomena atas kejadian yang ada. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan tehnik triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain melalui sumber lainnya dengan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan kontruksi kenyataan yang ada pada

---

<sup>5</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Sumatra : Wal Ashri Publishing, 2020), 85-86.

kejadian lapangan pada saat mengumpulkan data pada lokasi kejadian dan yang berhubungan dari beberapa sudut pandang dan penguat data didapat dari hasil wawancara dari beberapa pihak pengelola dan pemilik modal.<sup>6</sup>

## 7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan mencari dan pengumpulan data secara sistematis yang didapat berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi untuk mengolah dan membuat kesimpulan untuk dapat dengan mudah dipahami bagi peneliti maupun pembaca. Dalam analisis data dapat menggunakan cara, seperti :

- a. Data Reduksi (*data reduction*) yaitu proses berfikir kritis dan memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan untuk dapat mendiskusikan pada orang lain atau pendapat ahli agar memiliki nilai kuat pada data – data yang diperoleh peneliti di lapangan.
- b. Penyajian data (*Data Display*), yaitu proses penyajian informasi kedalam bentuk uraian singkat yang lebih sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami maksud dan tujuannya secara jelas.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*), yaitu proses penentuan terakhir atas temuan temuan baru setelah tahapan tahapan pengumpulan data. Yang pada awalnya temuan temuan sebelumnya masih remang remang, sehingga setelah di teliti menjadi jelas dan berdasarkan pokok pembahasan yang ditemukan.

## 8. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>6</sup> Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 77-78.

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun fokus penelitian
2. Konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing
3. Mengurus izin penelitian

b. Tahap pelaksanaan :

1. Persiapan diri dan mempelajari keadaan lapangan
2. Terjun pada lokasi penelitian : melihat dan melakukan wawancara
3. Mengumpulkan hasil

c. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang diperoleh peneliti dari hasil melakukan wawancara, catatan singkat sepanjang penelitian. Sehingga dari hasil tersebut peneliti dapat menyusun hasil penelitian dengan jelas dan mudah dipahami baik bagi pembaca maupun bagi peneliti itu sendiri.